

SKRIPSI

FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IKUR KOTO TAHUN 2023

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh

Fidelia Novita Sagulu
1913201015

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN AJARAN 2023**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fidelia Novita Sagulu
NIM : 1913201015
Tempat/Tanggal Lahir : Limu, 21 Agustus 1999
Tahun Masuk : 2019
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Alkafi, MM
Nama Pembimbing I : Nailul Hikmi, S.Tr.Kes.,M.KM
Nama Pembimbing II : Ns.Delima, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Januari 2024



Fidelia Novita Sagulu
NIM. 1913201121

PERNYATAAN PERSETUJUAN


Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fidelia Novita Sagulu
NIM : 1913201015
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023

Telah berhasil untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

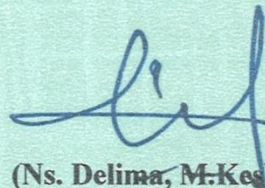
Padang, Januari 2024

Pembimbing I



(Nailul Hikmi, S.Tr.Kes.,M.KM)

Pembimbing II



(Ns. Delima, M.Kes)

Disahkan Oleh
Ketua STIKes Alifah



(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

PERNYATAAN PENGUJI


Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fidelia Novita Sagulu
NIM : 1913201015
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023

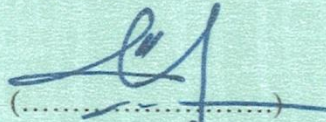
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji seminar skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

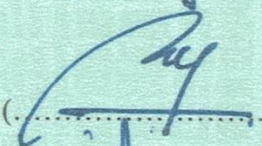
Pembimbing I
Nailul Hikmi, S.Tr.Kes.,M.KM


(.....)

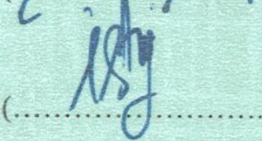
Pembimbing II
Ns. Delima, M.Kes


(.....)

Penguji I
Dr. Burhan Muslim, M.Si


(.....)

Penguji II
Febry Handiny, MKM


(.....)

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah




Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Januari 2024

Fidelia Novita Sagulu

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023

xiii + 57 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah tanda gagal tumbuh (*stunt in growth*), yaitu ketika seorang anak lebih pendek dari normalnya untuk anak seusianya. Menurut Data Profil Kesehatan Sumatera Barat tahun 2021, prevalensi *stunting* semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, prevalensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto sebesar (16%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain *case control*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Ikur Koto pada bulan Maret- Agustus 2023. Sampel kasus dalam penelitian ini adalah 20 orang dengan perbandingan rasio kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah 1:1. Total sampel berjumlah 40 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan melihat distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40 Ibu balita memiliki kebiasaan personal hygiene kurang baik 30%, memiliki ketersediaan air bersih yang kurang baik sebanyak 32,5%, memiliki jamban yang kurang baik sebanyak 37,5%, memiliki SPAL yang kurang baik sebanyak 12,5% dan balita yang mengalami *stunting* sebanyak 50%, ada hubungan personal hygiene dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value}= 0,003$), ada hubungan ketersediaan air bersih dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value}= 0,007$), ada hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value}= 0,001$), tidak ada hubungan SPAL dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value}= 1,000$) di Wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.

Dapat disimpulkan bahwa personal hygiene, ketersediaan air bersih, kepemilikan jamban berhubungan dengan kejadian *stunting*. Oleh karena itu, diharapkan Puskesmas agar dapat meningkatkan kegiatan kunjungan dan pengawasan yang lebih maksimal serta secara berkala mengevaluasi yang menjadi penyebab kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas dan diharapkan kepada Petugas kesehatan untuk lebih mensosialisasikan kegiatan penyuluhan pentingnya mengetahui penyebab terjadinya *stunting* pada balita serta cara menanggulangnya.

Daftar Pustaka : 39 (2010-2022)

Kata Kunci : Jamban, Ketersediaan Air Bersih, Personal Hygiene, *Stunting*

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Thesis, January 2024

Fidelia Novita Sagulu

Factors Associated with the Incidence of Stunting in Toddlers in the Ikur Koto Health Center Working Area in 2023

xiii + 57 pages, 14 tables, 2 figures, 11 attachments

ABSTRACT

Stunting is a sign of failure to grow (stunt in growth), which is when a child is shorter than normal for children his age. According to the West Sumatra Health Profile Data in 2021, the prevalence of stunting is increasing from year to year. In 2021, the prevalence of stunting in the Ikur Koto Health Center working area was (16%). This study aims to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers in the Ikur Koto Health Center working area in 2023.

The research method used is quantitative with a case control design. The research was conducted at the Ikur Koto Health Center in March-August 2023. The case sample in this study was 20 people with the ratio of the case group and the control group was 1: 1. The total sample amounted to 40 people. Data were collected through interviews using questionnaires and observation sheets. Data analysis used univariate analysis by looking at frequency distribution and bivariate analysis with chi-square test.

The results showed that 40 mothers of toddlers had poor personal hygiene habits 30%, had poor clean water availability as much as 32.5%, had poor latrines as much as 37.5%, had poor SPAL as much as 12.5% and toddlers who experienced stunting as much as 50%, There is a relationship between personal hygiene and the incidence of stunting (p -value = 0.003), there is a relationship between the availability of clean water and the incidence of stunting (p -value = 0.007), there is a relationship between latrine ownership and the incidence of stunting (p -value = 0.001), there is no relationship between SPAL and the incidence of stunting (p -value = 1.000) in the Ikur Koto Health Center working area in 2023.

It can be concluded that personal hygiene, availability of clean water, ownership of latrines are related to the incidence of stunting. Therefore, it is hoped that the Puskesmas can increase maximum visitation and supervision activities and periodically evaluate the causes of stunting in the Puskesmas work area and it is hoped that health workers will further socialize the importance of knowing the causes of stunting in toddlers and how to overcome it.

Bibliography: 39 (2010-2022)

Keywords : Latrine, Clean Water Availability, Personal Hygiene, Stunting